

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang budaya politik masyarakat dalam pemilihan Geuchik tahun 2022. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam studi ini adalah bagaimana budaya politik masyarakat dalam pemilihan serta perilaku politik masyarakat dalam pemilihan geuchik pada tahun 2022. Perspektif teoritik yang digunakan dalam penelitian ini adalah budaya politik, tipe budaya politik, partisipasi politik dan masyarakat. metode pengumpulan data dilakukan secara etnografis adalah wawancara dan dokumentasi. Lokasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah gampong Mee Teungoh kecamatan Mutiara kabupaten pidie yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya politik dalam pemilihan geuchik dai gampong tersebut. Pemilihan geuchik adalah proses pelaksanaan kedaulatan rakyat di Gampong dalam rangka memilih Geuchik secara langsung, umum dan bebas. Seiring dengan perubahan waktu dan perkembangan zaman menjadikan masyarakat lebih mementingkan kehidupan ekonomi daripada politik. Dalam pemilihan geuchik masyarakat memiliki karakter yang berbeda. hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat gampong Mee Teungoh dalam pemilihan geuchik masih menggunakan budaya politik parokial yang mana masyarakat mengikuti pemilihan karena ajakan dan dorongan orang lain bukan karena keinginan hati sendiri. Perilaku politik yang melatarbelakangi masyarakat dalam pemilihan yang pertama rekam jejak atau prestatsi calon kandidat yang mana masyarakat sudah mengetahuinya, yang kedua faktor kedekatan dan yang ketiga faktor pragmatis. Penulis sangat mengharapkan untuk kedepannya masyarakat harus lebih aktif dalam pemilihan dan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh penyelenggara.

Kata Kunci : Budaya Politik, Perilaku Politik dan Partisipasi politik

ABSTRACT

This thesis examines the political culture of the community in the Geuchik election in 2022. The main question to be answered in this study is how the political culture of the community in the election as well as the political behavior of the community in the geuchik election in 2022. The theoretical perspectives used in this study are political culture, types of political culture, political participation and community. data collection methods are ethnographically conducted interviews and documentation. The location set by the researcher in this study is gampong Mee Teungoh Mutiara sub-district, pidie district which aims to find out how the political culture in the geuchik election in the gampong. Geuchik election is the process of implementing people's sovereignty in Gampong in order to elect Geuchik directly, generally and freely. Along with the changing times and the development of the times, people are more concerned with economic life than politics. The results of the research conducted by the researcher can be concluded that the Mee Teungoh village community in the geuchik election still uses a parochial political culture where people participate in the election because of the invitation and encouragement of others not because of their own heart's desire. The political behavior that motivates the community in the first election is the track record or achievements of prospective candidates where the community already knows the track record or achievements of the candidates.

Keywords: Political Culture, Political Behavior and Political Participation